

ABSTRAK

AURELIA FEBRIAN NINGSIH. 19D30556

TINJAUAN IMPLEMENTASI REKAM MEDIS ELEKTRONIK RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ISLAM BANJARMASIN

Karya Tulis Ilmiah. Program Studi D3 Perekam Medis dan Informasi Kesehatan.

2022

(xv + 52 + Lampiran)

Implementasi rekam medis elektronik di unit rekam medis memerlukan kesiapan petugas kesehatan termasuk dokter, petugas rekam medis, dan pasien ketika berhadapan dengan teknologi sistem informasi ini. Pada rumah Sakit Islam Banjarmasin ditemukan penggunaan rekam medis masih ada kendala seperti jaringan yang kurang yang menyebabkan pada saat mendaftaran pasien menjadi terganggu, jumlah sumber daya manusia yang belum sesuai dengan standar rumah sakit, serta rekam medis elektronik yang masih belum memiliki standar operasional pelayanan (SPO). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi rekam medis elektronik rawat inap di Rumah Sakit Islam Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jumlah responden 3 orang. Hasil penelitian yaitu alur pelaksanaan rekam medis elektronik sudah sesuai dengan teori yang ada karena pelayanan pasien dimulai dengan pasien datang melalui instalasi gawat darurat. Sumber daya manusia yang terdapat di pendaftaran pasien rawat inap sudah sesuai dengan teori yang ada karena persyaratan yang ada petugas harus memiliki surat tanda register (STR) dan mampu mengoperasi microsoft word dan microsoft excel. Sarana dan prasarana yang terdapat di pendaftaran rawat inap sudah sesuai dengan teori yang mana menyebutkan bahwa penggunaan komputer untuk melakukan pelayanan akan sangat cepat. Efektivitas penggunaan rekam medis elektronik sudah sesuai dengan teori yang mana menyebutkan bahwa pelayanan rekam medis elektronik sangatlah efesien dan cepat.

Kata Kunci : Implementasi, Rekam Medis Elektronik (RME)

ABSTRACT

AURELIA FEBRIAN NINGSIH. 19D30556

OVERVIEW OF IMPLEMENTATION OF INPATIENT ELECTRONIC MEDICAL RECORDS IN BANJARMASIN ISLAMIC HOSPITAL

*Scientific papers. D3 Medical Recorder and Health Information Study Program. 2022
(xv + 52 + Attachments)*

The implementation of electronic medical records in the medical record unit requires the readiness of health workers including doctors, medical records officers, and patients when dealing with this information system technology. At the Banjarmasin Islamic Hospital, it was found that the use of medical records still had problems such as a lack of network which caused disruption of patient registration, the number of human resources that were not in accordance with hospital standards, and electronic medical records that still did not have service operational standards (SPO). The purpose of this study was to determine the implementation of inpatient electronic medical records at the Banjarmasin Islamic Hospital. This study uses a qualitative descriptive method with the number of respondents 3 people. The results of the study are that the flow of the implementation of the electronic medical record is in accordance with the existing theory because patient care begins with the patient coming through the emergency department. The human resources in the inpatient registration are in accordance with the existing theory because the existing requirements are that the officer must have a registration certificate (STR) and be able to operate Microsoft Word and Microsoft Excel. The facilities and infrastructure contained in the inpatient registration are in accordance with the theory which states that the use of computers to provide services will be very fast. The effectiveness of using electronic medical records is in accordance with the theory which states that electronic medical record services are very efficient and fast.

Keyword: Implementation, Electronic Medical Records (EMR)